



## PPDB Zonasi, Jarak 17 RW Berubah



MERAPI TRI DARMIYATI

Sejumlah orangtua calon peserta didik mendatangi Kantor Disdik Kota Yogyakarta untuk mengetahui mekanisme PPDB terutama jalur zonasi jarak yang baru diterapkan tahun ini.

**DANUREJAN (MERA-PI)** - Meskipun laman pengajuan pendaftaran online Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP negeri sudah bisa diakses, namun beberapa warga masih bingung. Pasalnya di formulir pengajuan tidak muncul Nomor Induk Kependudukan (NIK) orangtua.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana menyatakan, laman pengajuan pendaftaran online PPDB SMP negeri sudah bisa diakses.

Database terkait jarak RW ke sekolah yang sebelumnya belum lengkap, sudah dilengkapi dan diperbaiki. Dampaknya di 17 RW ada perubahan data jarak ke 16 SMP negeri di Kota Yogyakarta.

"Dari data jarak RW ke sekolah yang kita masukan di database sebelumnya, ternyata ada 5 RW baru yang belum dimasukkan, sehingga tidak muncul informasi jaraknya. Jadi kami kemarin matikan sementara laman pengajuan pendaftaran un-

tuk diperbaiki datanya agar calon siswa tidak dirugikan," terang Edy dalam jumpa pers di Balaikota, Kamis (28/6).

Edy mengutarakan, hanya ada 5 RW baru yang data jaraknya telah dimasukkan, tapi juga berdampak pada perubahan jarak di RW sekitar. Salah satu contohnya di Kelurahan Kadipaten yang dimasukkan jarak RW 5 dan RW 6 tapi juga berdampak pada perubahan jarak di RW 7. Meskipun hanya 17 RW yang berubah jaraknya di

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

database tapi pihaknya mengimbau peserta didik yang telah memproses pada Senin (25/6) dan Selasa (26/6) agar mengulang pengajuan pendaftaran online.

"Kendala lainnya adalah salah tulis RT dan RW saat pengisian di formulir pengajuan pendaftaran. Nomor RT dan RW kebalik, sehingga tidak muncul di data base. Makanya kami imbau masyarakat cemat dalam mengisinya," paparnya.

Terkait persoalan NIK yang tidak muncul dia menuturkan hal itu akan jelas statusnya saat verifikasi pendaftaran di sekolah pilihan pertama. Akan ada pencocokan dengan kartu keluarga (KK) asli.

Diakuinya ada persoalan NIK yang tidak muncul di formulir pengajuan pendaftaran online. Menurutnya NIK tidak muncul itu karena anak calon peserta didik pernah tinggal di Kota Yogyakarta lalu pindah penduduk dan kembali lagi ke Kota Yogya.

"Data kependudukan pastinya apakah itu benar nanti saat verifikasi pendaftaran akan terlihat. Yang penting status peserta didik di KK orangtua adalah anak. Kalau KK orangtua Yogya maka itu masuk dalam kota karena basisnya KK orangtua," ujar Edy.

Dari pantauan di Kantor Dinas Pendidikan Yogyakarta

kemarin, masih banyak warga terutama orangtua calon siswa yang terlihat kebingungan. Salah satu orangtua calon peserta didik, Siti Hanifa mengatakan sudah memproses pengajuan pendaftaran online pada Senin (25/6). Dia sudah mengikuti informasi untuk mengulang kembali mengajukan pendaftaran online pada Rabu (27/6), tapi laman pengajuan pendaf-tara [www.yogya.siap-ppdb.com](http://www.yogya.siap-ppdb.com) tidak bisa diakses. Oleh sebab itu dirinya mendatangi Kantor Dinas Pendidikan (Disdik) Yogyakarta.

"Kami ke sini untuk memastikan soal harus mengulang pengajuan pendaftaran online. Pastikan ada perubahan jarak ke sekolah atau tidak. Takut jaraknya ke sekolah berubah," kata Siti.

Warga Tegalpanggung RT 52 RW 15 itu juga mempertanyakan terkait tidak munculnya angka NIK pada kolom orangtua saat pengisian formulir pengajuan pendaftaran online. Sedangkan NIK pada kolom anak di formulir pengajuan pendaftaran online muncul.

"NIK-nya yang orangtua nggak mau muncul. Katanya tadi yang penting NIK anak bisa muncul," ujarnya yang menilai sosialisasi terkait PPDB sistem zonasi yang masih minim sehingga membingungkan warga.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005